

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JATILAWANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
DEWI FEBRIANI
NIM. 1617405053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

ABSTRAK

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JATILAWANG BANYUMAS

Dewi Febriani
NIM. 1617405053

Dengan adanya pendidikan, maka dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya potensi, dan dapat menjadi faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Sehingga, diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak untuk mewujudkannya salah satunya, yaitu guru. Untuk melaksanakannya guru harus memiliki landasan berupa kompetensi tertentu, khususnya di dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut yaitu, kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, sekolah berusaha untuk mengimplementasikan hal tersebut yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru kelas II B dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas II B, dan peserta didik kelas II B. Pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, untuk analisis data menggunakan teknik pengumpulan data dari Miles dan Huberman dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas memiliki beragam komponen-komponen pedagogik sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, yaitu menguasai karakteristik peserta didik (guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari beberapa aspek), menguasai teori dan prinsip pembelajaran (pembelajaran di tengah pandemi menggunakan strategi, teknik dan model pembelajaran daring), mengembangkan kurikulum (guru membuat silabus, membuat RPP sesuai dengan pedoman penyusunan RPP), menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik (dengan memberikan tugas-tugas yang mendidik, ulangan harian, dan penilaian akhir tahun), memanfaatkan TIK (menggunakan *handphone* sebagai sarana proses pembelajaran), pengembangan potensi peserta didik (tugas keterampilan, seperti menggambar dan membuat video), berkomunikasi dengan peserta didik (di grup *whatsapp* paguyuban kelas II B), menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar (dengan membuat soal untuk tugas dan ulangan), memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (diadakan pengayaan dan remedial), melakukan tindakan reflektif (guru meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan).

Kata Kunci : Kompetensi, Pedagogik, Tematik, SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 1 JATILAWANG BANYUMAS	
A. Kompetensi Guru di Sekolah Dasar	
1. Pengertian Guru.....	12
2. Kualifikasi Guru di Sekolah Dasar.....	14
3. Kompetensi Pedagogik.....	17
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	17
b. Urgensi Kompetensi Pedagogik.....	20
c. Komponen Kompetensi Pedagogik.....	21
d. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	33
B. Pembelajaran Tematik	

1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	36
2. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	38
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	41
4. Contoh Pembelajaran Tematik.....	48
C. Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Tematik.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	54
C. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.....	59
B. Penyajian Data Terkait Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II B SDN 1 Jatilawang Banyumas.....	68
C. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas II B.....	90
1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Kelas II B SD N 1 Jatilawang Banyumas.....	90
2. Dampak Positif Kompetensi Pedagogik Guru di SD N 1 Jatilawang Banyumas pada Peserta Didik.....	101
3. Kendala Guru Kelas II B dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik pada Pembelajaran Tematik.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Karena pendidikan dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas, dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya potensi, mampu berkompetisi dengan baik dalam kehidupan, dan menjadi faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Sehingga, diperlukan partisipasi aktif dari setiap pihak agar pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Partisipasi aktif tersebut dapat dilakukan melalui upaya optimalisasi peran guru di setiap lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan guru merupakan organisator pertumbuhan pengalaman siswa. Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu, guru perlu menjadi individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variatif.²

Implementasi secara spesifik peran guru tersebut, setidaknya tercermin ke dalam tiga jenis utama tugasnya. Yang dalam hal ini menurut Uzer meliputi tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,

¹ Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 32.

sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadi orang tua, dapat memahami peserta didik dengan tugas perkembangannya mulai dari sebagai makhluk bermain, makhluk remaja/ berkarya, dan makhluk berpikir/ dewasa. Membantu peserta didik dalam mentransformasikan dirinya sebagai upaya pembentukan sikap dan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi diri peserta didik itu sendiri.³

Dari tiga tugas utama guru tersebut, maka seorang guru harus memiliki landasan berupa kompetensi tertentu, khususnya di dalam proses pembelajaran. Kompetensi dalam hal ini adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik.⁴

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵ Pemahaman terhadap peserta didik merupakan kemampuan guru harus bisa mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, mulai dari sifat dan karakteristik peserta didik, kemampuannya dalam belajar, cara dan kebiasaannya dalam belajar, keunggulan, kekurangan, masalah, serta hambatan-hambatan yang dialami peserta didik dalam belajar. Adapun perancangan pembelajaran adalah kemampuan seorang guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, menentukan strategi dan metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik, menerapkan teori belajar

³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 20.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Terkait beberapa kompetensi-kompetensi lain yang dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir (a).

dan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran maksudnya adalah guru dalam melaksanakan pembelajaran harus bisa membuat suasana belajar yang efektif, kondusif, menarik, menantang, tidak monoton, menyenangkan, dan menyampaikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan, evaluasi pembelajaran adalah sarana bagi seorang guru untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik dan dapat diketahui bahwa strategi dan metode yang diterapkan sesuai dengan peserta didik. Dengan begitu untuk pembelajaran selanjutnya guru bisa lebih memperhatikan dan menggunakan strategi serta metode khusus kepada peserta didik yang masih rendah dalam pemahaman materi. Selain itu, ada juga pengembangan peserta didik, yaitu guru harus bisa menjadi motivator bagi peserta didiknya, sehingga potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat muncul dan dapat berkembang secara maksimal.

Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik, sebagaimana yang diuraikan di atas akan memberikan dampak positif yang besar dalam proses pembelajaran. Dampak positif tersebut adalah guru akan dapat mengelola pembelajaran dengan baik, selalu mau belajar, meningkatkan kualitas diri dan performanya, sehingga dapat memberi layanan edukasi yang terbaik dan mencerdaskan peserta didiknya serta proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.⁶ Oleh karena itu, setiap guru perlu terus berusaha untuk menguasai dengan optimal. Di samping itu sekolah harus mendukung dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi setiap guru untuk menguasai kompetensi pedagogik tersebut.

Salah satu satuan pendidikan yang berusaha atau berupaya melakukan hal tersebut adalah SD Negeri 1 Jatilawang. Hal ini berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan wawancara menemui kepala sekolah, yaitu Bapak Akhmad Ja'far, S.Pd.⁷ Di mana beliau menyatakan memberi

⁶ Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 706.

⁷ Hasil wawancara dengan kepala SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas pada hari rabu, 25 september 2019, pukul 09.30 WIB di ruang guru.

kesempatan kepada guru untuk menguasai kompetensi pedagogik dengan baik, sehingga mampu mengetahui karakteristik peserta didik, memahami kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik, dan menggunakan strategi serta metode yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mampu mengevaluasi hasil pembelajaran dari peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas II B, yaitu Ibu Muji Murtiani, S.Pd. SD.⁸ Di mana beliau menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran karakteristik peserta didik menjadi landasan utama pendidikan. Tentunya dalam menyusun dan melaksanakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sehingga, dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang bervariasi, kreatif, dan menarik sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik dan memotivasi mereka untuk terus belajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas*". Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.⁹ Dalam Peraturan

⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas pada hari jum'at 22 november 2019, pukul 10.00 WIB di ruang guru.

⁹ Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). hlm. 41.

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰

Kompetensi pedagogik juga merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik dengan berbasis pendekatan yang bersifat mendidik, sehingga melaksanakan fungsi profesionalnya dengan lebih efektif.¹¹

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi pedagogis guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang dirangkum dalam 10 kompetensi inti seperti disajikan sebagai berikut ini :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Menyelenggarakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, hlm. 90.

¹¹ Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI", *Jurnal Fenomena*, Volume 7, No 1, 2015. hlm. 19.

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas belajar.

Jadi, dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk melakukan pengelolaan proses pembelajaran terhadap peserta didik.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.¹² Pembelajaran tematik dapat diartikan juga suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/ Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu yang dikemas dalam satu tema.¹³

Jadi, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang meliputi gabungan dari beberapa materi mata pelajaran menjadi satu tema dalam proses pembelajaran.

3. SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas

SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas merupakan salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan kementerian pendidikan di Kabupaten Banyumas. SD Negeri 1 Jatilawang terletak di jalan Pramuka No. 01 Tunjung, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini lebih difokuskan pada guru kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

Maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam

¹² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

¹³ Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009), hlm. 12.

memahami peserta didik terutama dalam proses pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas II B dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik dan pembelajaran tematik. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru yang harus memiliki kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini, yaitu :

1) Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai pendidik untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman tentang kompetensi pedagogik guru dalam rangka meningkatkan pembelajarannya

dalam pembelajaran tematik, untuk memperbaiki kinerjanya dan menginstrospeksi diri di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki oleh guru, terutama kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik guru. Sehingga, nantinya dapat diterapkan oleh penulis setelah selesai studi di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang berisi tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap teori-teori dan konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi peneliti dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, skripsi Chasnaus Sa'adah, "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". Hasil penelitiannya adalah guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki kompetensi yang sudah baik dalam mengelola pembelajarannya pada masing-masing kelas. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman guru kelas tinggi terhadap peserta didik terkait kecerdasan, perkembangan kognitif, kondisi fisik dan lainnya, rancangan pembelajaran guru kelas tinggi yang sistematis dan memperhatikan kondisi pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode mendidik dan menyenangkan serta memanfaatkan media yang dengan baik, dan evaluasi pembelajaran yang

berstandar proses dan hasil belajar serta mengembangkan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan potensinya. Dengan demikian, bahwa guru kelas IV, V dan VI MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.¹⁴ Persamaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu skripsi ini subjeknya yaitu guru kelas tinggi, sedangkan penelitian penulis yaitu hanya guru kelas II B.

Kedua, skripsi Ismi Hidayati, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas". Hasil penelitiannya adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas sudah baik. Terbukti, setiap komponen kompetensi pedagogik telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkannya. (1) Peningkatan wawasan kependidikan dengan rajin membaca buku pengetahuan dan penguasaan penggunaan media teknologi yang ada. (2) Peningkatan pemahaman terhadap peserta didik dengan pendekatan dan home visit. (3) Peningkatan pengembangan kurikulum dan silabus dengan mengembangkan prota, promes, RKM, dan RKH. (4) Peningkatan pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan penelitian tindakan kelas, pembuatan media pembelajaran. (5) Peningkatan pemanfaatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. (6) Peningkatan pengembangan peserta didik dengan memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik.¹⁵ Perbedaannya, yaitu penelitian Ismi Hidayati hanya memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru saja, sedangkan penelitian

¹⁴ Chasnaus Sa'adah, "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", *skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2017), hlm. vii.

¹⁵ Ismi Hidayati, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas", *skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vii.

penulis lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

Ketiga, skripsi Laras Anis Munjiati, “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma’arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitiannya adalah kompetensi pedagogik guru MI Ma’arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga telah memenuhi kompetensi inti dari kompetensi pedagogik guru dengan baik sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan pendapat Nur Irwanto dan Yusuf Suryana dalam bukunya “Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional” yang mengemukakan tujuh komponen pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.¹⁶ Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik. Perbedaannya adalah terdapat pada subyek penelitiannya, peneliti Laras Anis Munjiati subyeknya adalah guru kelas I-IV di MI Ma’arif NU 01 Sokanegara, sedangkan penelitian penulis subyeknya adalah guru kelas II B di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas dan difokuskan pada kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan dalam penelitian ini, maka susunan dan sistematika penulisan skripsi akan diuraikan pada masing-masing bagian mulai bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan,

¹⁶ Laras Anis Munjiati, “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma’arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”, *skripsi*, (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto, 2018), hlm. Vii.

halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

BAB II berisi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran umum SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas, penyajian data terkait kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas, dan analisis kompetensi pedagogik guru kelas II B.

BAB V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran selama proses penelitian.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas nampak dalam proses pembelajaran guru memiliki beragam komponen kompetensi pedagogik sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, sebagai berikut : (1) menguasai karakteristik peserta didik, yaitu guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari beberapa aspek, (2) menguasai teori dan prinsip pembelajaran, yaitu pembelajaran di tengah pandemi menggunakan strategi, teknik dan model pembelajaran daring, (3) mengembangkan kurikulum, yaitu guru membuat silabus, membuat RPP sesuai dengan pedoman penyusunan RPP, (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang mendidik, ulangan harian, dan penilaian akhir tahun, (5) memanfaatkan TIK, yaitu menggunakan *handphone* sebagai proses pembelajaran, (6) pengembangan potensi peserta didiki, yaitu tugas keterampilan, seperti menggambar dan membuat video, (7) berkomunikasi dengan peserta didik, yaitu di grup *whatsapp* (paguyuban kelas II B), (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, yaitu dengan membuat soal untuk tugas dan ulangan, (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, yaitu diadakan pengayaan dan remedial, (10) melakukan tindakan reflektif, yaitu guru meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun kompetensi pedagogik guru kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik yang mendukung pembelajaran tematik, termasuk dalam situasi pandemi COVID-19 (*corona virus disease 19*), yakni (1) peserta didik lebih mudah mengerjakan

tugas, (2) hasil pembelajaran sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM, (3) peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran walau dalam kondisi pandemi COVID-19 (*corona virus disease 19*), (4) peserta didik menjadi lebih kreatif dan memiliki waktu yang banyak dalam menyelesaikan tugas.

Walaupun guru sudah melakukan beragam upaya untuk mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik, tetapi masih mengalami beberapa kendala, seperti (1) keterbatasan sebagian peserta didik dalam mengakses pembelajaran daring, (2) keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi COVID-19 (*corona virus disease 19*), (3) keterbatasan peserta didik dalam mengakses layanan pembelajaran dari televisi.

Demikian hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.

B. Saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru kelas II B SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, untuk lebih meningkatkan lagi dalam membina kerjasama dengan guru dan tetap mengadakan pola pembinaan dan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru-guru di SD Negeri 1 Jatilawang Banyumas.
2. Bagi guru, khususnya guru kelas II B untuk tetap mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dilaksanakan dan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.
3. Bagi peserta didik, untuk tetap semangat belajar dalam situasi dan kondisi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al 'imrithi, Syech Syarifudin Yahya. 2012. *Kitab Al 'imrithi bait 99*. Pustaka 'alawiyah : Semarang
- Ananda, Rizki dan Fadhilaturrahmi. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu*. Volume 2 Nomor 2
- Anis Munjiati, Laras. 2018. "Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga", *skripsi*, Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Rista Sumaryaning. 2016. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat Itu Penting Kelas V Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016". *skripsi*. Semarang: FTK UIN Walisongo
- Fattah, Mustamin. 2013. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se-Kota Samarinda". *Jurnal Fenomena*. Volume V, Nomor 1
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hajar,Ibnu.2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/ MI*. Jogjakarta : Diva Press
- Hidayati, Ismi. 2016. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas", *skripsi*, Purwokerto: FTIKIAIN Purwokerto
- Ibda, Hamidulloh dan Wijayanti, Dian Marta. 2017. *Siapakah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner ? Guru SD; Guruku, Gurumu, Guru Kita*. Kalam Nusantara:Jawa Barat
- Indriani, Fitri. 2015. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI". *Jurnal Fenomena*. Volume 7, No 1
- Ismail. 2015. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran". *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Rosdakarya
- Margono,S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir (a).
- Sa'adah, Chasnaus. 2017. "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", *skripsi*, Purwokerto: FTIKIAIN Purwokerto
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com:Riau
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sumiarsi, Ninik. 2015. "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto : STAIN Press
- Tim FKIP. 2008. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Terkait beberapa kompetensi-kompetensi lain yang dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. CV Budi Utama : Yogyakarta